

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Kesimpulan yang didapatkan dari perancangan adalah bahwa dengan jumlah kuliner Indonesia yang sangat banyak, dirasa kurang ideal jika upaya pelestariannya dimulai untuk semua kuliner tradisional Indonesia. Sehingga upaya pelestarian sebaiknya dimulai dari sejumlah kecil makanan tradisional saja, dalam kasus ini dengan memperkenalkan 30 Ikon Kuliner Tradisional Indonesia yang sudah dicanangkan pemerintah, pada generasi muda penerus bangsa.

Dalam upaya pelestariannya, tentu saja harus dilakukan melalui berbagai pendekatan. Buku dibuat dengan kesan yang akrab dengan fotografi dan ilustrasi agar generasi muda tertarik dan merasa akrab dengan buku tersebut. Walaupun buku bukan media utama bagi generasi muda, namun buku adalah media yang cocok sebagai media informasi untuk memori jangka panjang. Untuk generasi muda, rancangan media lain pun harus mampu menarik minat mereka melalui media-media yang sangat familiar dengan anak muda dan mudah diakses dimana saja dan kapan saja, seperti website dan media sosial, karena generasi muda saat ini sangat terekspos pada teknologi. Sehingga media-media tersebut cocok, baik dalam upaya pelestarian dan dalam upaya pemasaran buku.

Diharapkan dengan adanya buku dan website, generasi muda merasa lebih tertarik untuk mengetahui lebih dalam tentang budaya kuliner Indonesia. Sesuai dengan peribahasa karena tak kenal maka tak sayang, diharapkan generasi muda yang sudah mengenal setidaknya 30 Ikon Kuliner Tradisional Indonesia memiliki rasa memiliki terhadap makanan tradisionalnya dan kuliner tradisional kita dapat dilestarikan.

5.2 Saran

Buku tidak harus melulu hanya tulisan, satu gambar, atau dengan foto. Buku yang menggunakan ilustrasi biasanya lebih menarik untuk generasi muda. Saat ini di Indonesia, buku yang menggunakan ilustrasi dalam penyampaian informasinya masih belum terlalu banyak jumlahnya. Padahal ilustrasi sangat membantu pembaca dalam mencerna informasi yang didapatnya. Oleh karena itu, saran penulis adalah untuk merancang buku-buku informasi yang berhubungan dengan sejarah atau budaya kita dengan ilustrasi. Karena terkadang, walaupun pembaca tidak begitu tertarik dengan informasi yang hendak disampaikan, mereka bisa tertarik pada ilustrasi yang disajikan dalam media informasi tersebut dan otomatis akan menerima informasi dari ilustrasi dalam media tersebut. Jika hendak melakukan upaya pelestarian budaya-budaya Indonesia melalui perancangan buku, maka buku ilustrasi adalah salah satu pilihan yang dapat dipertimbangkan.

Sedangkan penguji menyarankan bahwa sebenarnya website bisa menjadi media utama karena sangat cocok dengan target perancangan. Kemudian jika dalam buku tersebut tidak dimasukkan resep, buku tersebut tidak akan menarik pembaca. Selain itu menurut penguji, media promosi agak kurang mempromosikan buku. Walaupun buku sudah dipromosikan melalui *website* dan media sosial, bisa juga buku dipasang pada *x-banner* dan *backdrop* untuk *book launching*.